

**EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN  
ANGGARAN RETRIBUSI UPTD TAMAN WISATA  
KERAJAAN SRIWIJAYA DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SUMATERA SELATAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan oleh:**

**Nur Sely Salsabila  
NIM. 07011381823141**

**Konsentrasi Keuangan Negara dan Fiskal**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Anggaran Retribusi UPTD  
Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli  
Daerah (PAD) Sumatera Selatan di masa Pandemi Covid-19.”**

Skripsi  
Oleh :

Nur Sely Salsabila  
07011381823141

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 30 Juni 2022

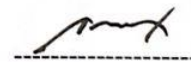
Pembimbing :

1. Drs. Mardianto, M.Si  
196211251989121001
2. Dwi Mirani, S.IP  
198106082008122002

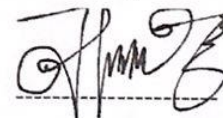
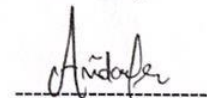
Penguji :

1. Annada Nasyaya, S.I.P., M.Si  
198809062019032016
2. Anang Dwi Santoso, S.A.P., M.P.A  
199310072019031012

Tanda Tangan



Tanda Tangan



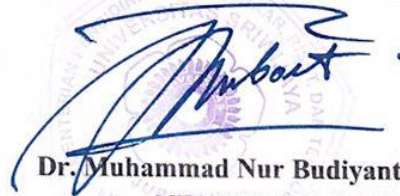
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.  
NIP. 196911101994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sely Salsabila  
NIM : 07011381823141  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 06 Maret 2001  
Program Studi / Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan di masa Pandemi Covid-19.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, Informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditentukan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang



Nur Sely Salsabila

NIM. 07011381823141

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

*“Credo Ergo Sum”*

(Newberg dan Waldman)

*“When You Want Something, all the universe conspires in helping you to achieve it.”*

(Paulo Coelho)

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

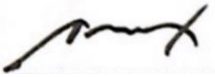
1. Kedua Orangtuaku, Papa M.Rasyidi dan Ibunda Elfa Rossy
2. Adikku Muhammad Firhan
3. Keluarga, sahabat, dan teman-temanku
4. Almamaterku

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor tidak efektifnya penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan di masa pandemi COVID-19 menggunakan teori efektivitas yang mendasar pada empat indikator, yaitu Karakteristik Organisasi, Karakteristik Lingkungan, Karakteristik Pekerja dan Kebijakan dan Praktek Manajemen. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan objek penelitian penerimaan retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas dan kontribusi penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan di masa Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa realisasi retribusinya masih terkategori kurang efektif dan kontribusi yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan masih sangat kurang. Untuk mengatasi tidak tercapainya realisasi penerimaan retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya perlu menambah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melakukan penerapan protokol kesehatan serta melakukan pengembangan potensi objek wisata.

**Kata kunci: retribusi, efektivitas, kontribusi dan pendapatan asli daerah**

**Pembimbing I**



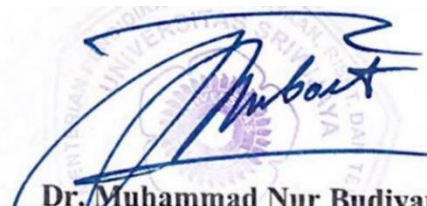
**Drs. Mardianto, M.Si**  
**NIP. 196211251989121001**

**Pembimbing II**



**Dwi Mirani, S.IP., M.S**  
**NIP. 198106082008122002**

Palembang, Juli 2022  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



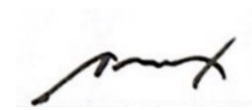
**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.**  
**NIP. 196911101994011001**

## ABSTRACK

*This study aims to determine the ineffectiveness of the UPTD Sriwijaya Kingdom Tourism Park's retribution budget receipts and their contribution to South Sumatra's Original Revenue during the COVID-19 pandemic using effectiveness theory which is based on four indicators, namely Organizational Characteristics, Environmental Characteristics, Worker Characteristics and Policies. and Management Practice. This research was conducted at UPTD Taman Wisata Sriwijaya Kingdom. This research is a descriptive study with the object of research being the retribution receipts of UPTD Sriwijaya Kingdom Tourism Park. The types of data used are primary data and secondary data, while the data collection methods used are interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. Based on the results of research on the effectiveness and contribution of the retribution budget of UPTD Sriwijaya Kingdom Tourism Park in increasing South Sumatra's Original Regional Revenue (PAD) during the COVID-19 Pandemic, it shows that the realization of the levy is still categorized as less effective and the contribution made to South Sumatra's Original Regional Revenue is still very low. not enough. To overcome the failure to achieve the realization of retribution receipts, the Sriwijaya Kingdom Tourism Park UPTD needs to add and improve the quality of human resources, implement health protocols and develop potential tourism objects.*

**Keywords: retribution, effectiveness, contribution and local revenue**

### Pembimbing I



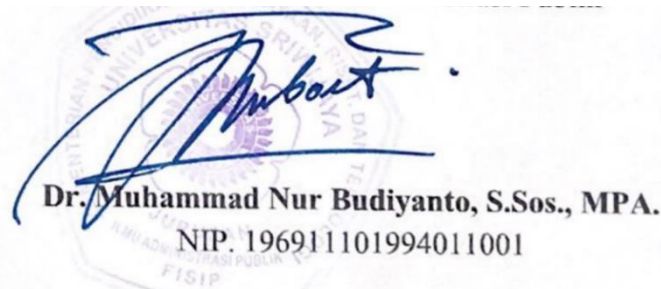
**Drs. Mardianto, M.Si**  
**NIP. 196211251989121001**

### Pembimbing II



**Dwi Mirani, S.IP., M.S**  
**NIP. 198106082008122002**

Palembang, Juli 2022  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.**  
**NIP. 196911101994011001**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan di masa Pandemi Covid-19**. Pada kesempatan ini penulis selaku mahasiswa menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tuaku tersayang Papa M.Rasyidi dan Ibunda Elfa Rosi yang selalu memberikan doa serta senantiasa mengayomi dan mendukung selama masa perkuliahan baik dari segi moril dan materil.
2. Adikku tersayang, Muhammad Firhan yang telah memberikan dukungan, semangat dan doanya selama ini.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, saran, masukan, motivasi dan membimbing penulis sejak awal masuk perkuliahan berlangsung hingga dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Mardianto, M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah membagi waktu untuk membimbing, memberikan saran dan kritik selama ini.
7. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan serta meluangkan waktunya guna memberi arahan dan masukan selama pengerjaan skripsi.
8. Seluruh pegawai khususnya bagian admin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu mengurus administrasi perkuliahan maupun penelitian penulis.
9. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, bapak Aufa Syahrizal beserta jajaran yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan Penelitian ini berlangsung.
10. Bapak Nur Yasin selaku kepala UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.
11. Orang-orang yang senantiasa menghibur dan menemani masa skripsian penulis yaitu Christopher Chan, Izzah Zulfiana, Sharalasa, Kristina, Iqbal Annas, Vetri Ayu, Andre Trio Iqbal, Dinda Nurul dan Faisal Djulana.
12. Teman-teman Angkatan Ilmu Administrasi Publik 2018 serta seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih.

Palembang, Maret 2022  
Penulis

**Nur Sely Salsabila**

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                          | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                  | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                               | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                             | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                          | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>                       | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                    | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                           | 6          |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat .....                        | 7          |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian.....                        | 7          |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian .....                      | 7          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                | <b>9</b>   |
| 2.1 Landasan Teori .....                            | 9          |
| 2.1.1 Keuangan Negara .....                         | 9          |
| 2.1.2 Efektivitas .....                             | 11         |
| 2.1.3 Kontribusi .....                              | 13         |
| 2.1.4 Anggaran .....                                | 15         |
| 2.1.5 Retribusi .....                               | 19         |
| 2.1.6 Pariwisata .....                              | 23         |
| 2.1.7 Efektivitas Retribusi .....                   | 27         |
| 2.1.8 Pendapatan Asli Daerah .....                  | 28         |
| 2.2 Teori Yang Digunakan .....                      | 29         |
| 2.2.1 Teori Efektivitas .....                       | 29         |
| 2.3 Penelitian Terdahulu .....                      | 30         |
| 2.4 Kerangka Penelitian .....                       | 35         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>35</b>  |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                          | 35         |
| 3.2 Definisi Konsep .....                           | 35         |
| 3.3 Fokus Penelitian .....                          | 37         |
| 3.4 Unit Analisis Data .....                        | 38         |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data .....                     | 38         |
| 3.5.1 Data Primer .....                             | 38         |
| 3.5.2 Data Sekunder .....                           | 38         |



|   |           |
|---|-----------|
| 3.6 Informan Penelitian .....   | 38        |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data .....   | 39        |
| 3.8 Teknik Analisis Data .....  | 40        |
| 3.9 Sistematika Penulisan .....   | 41        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>  | <b>43</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 43        |
| 4.1.1 Profil Umum DISBUDPAR Sumatera Selatan .....  | 43        |
| 4.1.2 Visi dan Misi .....   | 44        |
| 4.1.3 Tugas dan Fungsi .....  | 45        |
| 4.1.4 Tujuan dan Sasaran .....  | 46        |
| 4.1.5 Struktur Organisasi .....   | 47        |
| 4.1.6 Susunan Kepegawaian .....   | 49        |
| 4.1.7 Jenis Pelayanan .....   | 50        |
| 4.2 Pembahasan .....  | 50        |
| 4.2.1 Faktor tidak efektifnya penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya di masa pandemi Covid-19 ..... | 52        |
| 4.2.2 Kontribusi penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya di masa pandemi Covid-19 .....              | 67        |
| 4.2.3 Komparasi penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya sebelum dan di masa pandemi Covid-19 .....   | 69        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>74</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 74        |
| 5.2 Saran .....   | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>78</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan pada Tahun 2020.....  | 5  |
| Tabel 2 : Target dan Realisasi Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada Tahun 2020 .....   | 6  |
| Tabel 3 : Indikator Pengukuran Efektivitas .....   | 12 |
| Tabel 4 : Klasifikasi Kriteria Kontribusi .....  | 15 |
| Tabel 5 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya .....   | 30 |
| Tabel 6 : Fokus Penelitian Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan di Masa Pandemi Covid-19 ..... | 37 |
| Tabel 7 : Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian .....   | 49 |
| Tabel 8 : Pegawai Berdasarkan Eselon Jabatan .....   | 49 |
| Tabel 9 : Penempatan Tenaga Honorer .....  | 49 |
| Tabel 10: Efektivitas Target dan Realisasi Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada Tahun 2020 .....   | 52 |
| Tabel 11: Target dan Realisasi Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada tahun 2019 .....   | 69 |
| Tabel 12: Target dan Realisasi Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada tahun 2019 .....   | 70 |
| Tabel 13: Matrik Temuan Penelitian .....   | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran .....   | 34 |
| Gambar 2 : Bagan Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan ..... | 48 |
| Gambar 3 : Tangkapan Layar dari Instagram UPTD .....                                      | 56 |
| Gambar 4 : Tangkapan Layar dari Aplikasi Giwang Sumsel .....                              | 57 |

## DAFTAR SINGKATAN

|           |  |
|-----------|--|
| APBD      | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah     |
| APBN      | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara     |
| ASN       | : Aparatur Sipil Negara                      |
| BPKAD     | : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah |
| BUMD      | : Badan Usaha Milik Daerah                   |
| BUMN      | : Badan Usaha Milik Negara                   |
| DAK       | : Dana Alokasi Khusus                        |
| DISBUDPAR | : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata            |
| DTW       | : Daerah Tujuan Wisata                       |
| HAKI      | : Hak Atas Kekayaan Intelektual              |
| KKA       | : Kuliah Kerja Administrasi                  |
| KKN       | : Korupsi, Kolusi dan Nepotisme              |
| OPD       | : Organisasi Perangkat Daerah                |
| PAD       | : Pendapatan Asli Daerah                     |
| SDM       | : Sumber Daya Manusia                        |
| TDUP      | : Tanda Daftar Usaha Pariwisata              |
| TWKS      | : Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya            |
| UMKM      | : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah            |
| UU        | : Undang-Undang                              |
| UPTD      | : Unit Pelaksana Teknis Dinas                |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bergulirnya era reformasi di Indonesia telah menghadirkan titik perubahan pada tubuh pemerintahan, satu diantaranya adalah dalam hal pengelolaan keuangan. Perubahan dimulai dari agenda reformasi yang salah satunya yaitu desentralisasi keuangan dan otonomi daerah yang dituangkan dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Sukesti dan Alfasadun, 2011). Adanya desentralisasi mengharuskan sistem pengelolaan keuangan daerah dikelola mandiri oleh pemerintah daerah sendiri berdasarkan asas otonomi daerah. Kewenangan yang diberikan ada pada sektor pembangunan dimana suatu daerah dianggap maju apabila pembangunan di daerah tersebut adil dan merata. Termasuk juga di dalamnya pembangunan yang dilakukan pada sektor pariwisata.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sumber penerimaan daerah terdiri dari: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Penerimaan daerah yang didapat dan diambil langsung oleh pemerintah daerah di sebut dengan Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah ini bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, laba Badan Usaha Milik Daerah dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Menjadi salah satu sumber penerimaan dari segi Pendapatan Asli Daerah (PAD), retribusi tentu sangat eksis keberadaannya untuk tiap daerah dan bahkan setiap detail nya diatur secara khusus. Sektor kepariwisataan yang merupakan bagian dari penghasil

retribusi, hingga saat ini masih menjadi primadona tersendiri bagi suatu daerah untuk dikembangkan dan diperkenalkan kepada wisatawan lokal hingga wisatawan mancanegara. Sektor ini juga masih menjadi unggulan bagi pemerintah daerah pada rangka penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tidak dipungkiri bahwa pariwisata adalah salah satu sektor yang potensial agar dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber pendapatan daerah yang cukup besar sehingga banyak sekali strategi dalam memberdayakan dan memasarkan potensi pada sektor pariwisata daerah sehingga nantinya dapat memberikan tambahan pemasukan untuk pembangunan ekonomi.

Darmajadi (2002) menyatakan bahwa sektor pariwisata adalah kumpulan bermacam-macam bidang usaha yang secara bersamaan akan menghasilkan jasa berupa pelayanan dan produk yang diharapkan mampu memberikan manfaat dan membantu wisatawan baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Adanya kunjungan oleh wisatawan karena hadirnya berbagai macam jeni objek wisata tentu dapat meningkatkan jenis pariwisata lainnya seperti hotel dan restoran yang tentu saja hal tersebut dapat menyumbang pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Ini pun berkesinambungan pada Undang-Undang (UU) Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa penyelenggaraan Kepariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Jumlah pengunjung yang datang untuk berwisata akan sangat mempengaruhi seberapa berkembangnya sektor pariwisata suatu daerah, itulah sebabnya harus disokong juga dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) agar sektor pariwisata dapat lebih maju daripada sebelumnya. Maka

dari itu retribusi merupakan salah satu pendapatan Negara yang sangat berperan penting dalam pendapatan daerah, termasuk pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Retribusi merupakan pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas yang disediakan oleh negara, Disini terlihat bahwa bagi mereka yang membayar retribusi akan menerima balas jasanya secara langsung berupa fasilitas Negara yang digunakan. Pemungutan ini harus dapat dipahami oleh masyarakat sebagai sumber penerimaan yang dibutuhkan oleh daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Dalam kebijakan tentang pengelolaan retribusi diatur dalam peraturan daerah provinsi Sumatera Selatan nomor 4 tahun 2012 tentang retribusi jasa usaha.

Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah tentunya sangat berkorelasi dengan kontribusi dan efektivitas dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Efektivitas merupakan hasil capaian pemerintah dalam pemungutan serta penarikan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bila mana dikomparasikan dengan target yang sebelumnya telah diajukan. Efektivitas bisa juga disebut sebagai parameter kegagalan atau kesuksesan pencapaian tujuan organisasi.

Untuk meningkatkan retribusi daerah perlu dilakukan upaya efektivitas penerimaan retribusi daerah. Salah satunya melalui subjek dan objek pendapatan daerah sehingga dapat meningkatkan produktivitas PAD. Dalam pengelolaan retribusi tersebut harus efektif, artinya realisasi penerimaan harus mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu alat untuk mengukur efektivitas retribusi, adalah dengan mengukur rasio efektivitas. Rasio efektivitas diukur dengan membandingkan antara target dan realisasi penerimaan retribusi setiap periode.

Dari beberapa tempat Wisata yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya yang



merupakan penggabungan dari dua situs objek wisata sejarah di Sumatera Selatan yaitu Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya serta Taman Bukit Siguntang. Kedua situs ini menyimpan banyak pesona dan peninggalan sejarah di baliknya. Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya merupakan taman wisata yang berkaitan erat dengan kerajaan Sriwijaya dan terletak pada tepian utara dari Sungai Musi. Di kawasan ini ditemukan jaringan kanal, parit dan kolam yang disusun rapi dan teratur yang dapat dipastikan bahwa kawasan ini merupakan buatan manusia yang juga disini ditemukan berbagai macam artefak, fitur, ekofak dan asset bersejarah sehingga diyakini sebagai peninggalan pada masa Kerajaan Sriwijaya pada masa lampau (Wikipedia).

Sedangkan Taman Bukit Siguntang merupakan bukit kecil yang menjadi lokasi ditemukannya beberapa benda bersejarah pada masa kerajaan Sriwijaya sekitar abad ke 6-13 masehi dan masyarakat setempat menganggap lokasi ini keramat bahkan dijadikan tujuan ziarah. Untuk menuju ke Bukit Siguntang itu dapat menggunakan angkutan umum menuju daerah Bukit Besar (Wikipedia).

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda Indonesia bahkan seluruh dunia saat ini tentunya sangat berdampak terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah, penurunan penerimaan negara, dan peningkatan belanja negara, pembiayaan dan pendapatan asli daerah yang termasuk di dalamnya penerimaan atas retribusi. Namun, di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 pendapatan asli daerahnya tidak dapat mencapai target realisasi awal, seperti yang tertera pada laporan realisasi anggaran pendapatan asli daerah sebagai berikut :

**Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan pada Tahun 2020.**

| <b>PENDAPATAN</b>  | <b>TARGET ANGGARAN</b>      | <b>REALISASI</b>            | <b>%</b>     |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>                          | <b>3.617.058.256.621,75</b> | <b>3.375.100.984.842,03</b> | <b>93,31</b> |
| Pendapatan Pajak Daerah                                      | 2.921.284.319.384,00        | 3.081.800.984.699,61        | 105,49       |
| Pendapatan Retribusi Daerah                                  | 10.222.939.873,00           | 8.234.552.913,00            | 80,55        |
| Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 92.907.300.000,00           | 82.836.132.369,66           | 89,16        |
| Lain-lain PAD Yang Sah                                       | 592.643.697.364,75          | 202.229.314.859,76          | 34,12        |

*Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk Tahun yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah Sumatera Selatan pada tahun 2020 secara keseluruhan hampir mencapai target yaitu sebesar Rp. 3.375.100.984.842,03 dari anggaran sebesar Rp. 3.617.058.256.621,75. Dari total keseluruhan pendapatan ini, terdiri atas beberapa sektor pendapatan daerah seperti pendapatan pajak sebesar Rp. 3.081.800.984.699,61 dari anggaran sebesar Rp. 2.921.284.319.384,00, pendapatan retribusi Rp. 8.234.552.913,00 dari anggaran awal Rp. 10.222.939.873,00, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Rp. 82.836.132.369,66 dan lain-lain PAD yang sah sebesar Rp. 202.229.314.859,76.

Penelitian ini, akan membahas mengenai Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dalam meningkatkan penerimaan asli daerah Sumatera Selatan menggunakan data jumlah kunjungan wisatawan serta data anggaran dan realisasi retribusi yang ada pada UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada tahun 2020 sebagai berikut :

**Tabel.2 Target dan Realisasi Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata  
Kerajaan Sriwijaya pada Tahun 2020.**

| <b>Nama Tempat Wisata</b>       | <b>Target</b>     | <b>Terealisasi</b> |
|---------------------------------|-------------------|--------------------|
| Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya | 43.500.000        | 23.773.000         |
| Taman Bukit Siguntang           | 26.700.000        | 23.036.000         |
| <b>Total</b>                    | <b>70.200.000</b> | <b>46.809.000</b>  |

*Sumber : Unit Pelaksana Teknis Daerah Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya Tahun 2021*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak tercapainya realisasi target penerimaan retribusi pada UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada tahun 2020, bahkan terjadi penurunan yang sangat signifikan pada Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya yaitu sebesar Rp.23.773.000,- dari target anggaran retribusi Rp.43.500.000,- dan pada Taman Bukit Siguntang terealisasi Rp.23.036.000,- dari target anggaran retribusi sebesar Rp.26.700.000,-

. Dengan demikian perlu di ketahui apa saja faktor-faktor penyebab ketidakefektifan dari realisasi penerimaan retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya pada tahun 2020 serta besaran kontribusi retribusi tersebut terhadap PAD Sumatera Selatan. Penganggaran target retribusi di UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya ini juga perlu diperhatikan, agar target dan realisasi penerimaan retribusi yang dianggarkan sesuai dengan yang terealisasi. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Anggaran Retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan dimasa Pandemi Covid-19”** sebagai judul penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan dalam pemelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa penerimaan retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya di masa Pandemi Covid-19 tidak efektif?
2. Seberapa besar kontribusi penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya di masa Pandemi Covid-19?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan adanya penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor tidak efektif nya penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya di masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan anggaran retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya di masa Pandemi Covid-19.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Sementara itu, manfaat yang diharapkan dapat dihasilkan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara akademis diharapkan penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan negara dan fiskal, khususnya yang terkait dengan penerimaan anggaran retribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang terkait, seperti pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi

Sumatera Selatan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sisi retribusi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

### 3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, serta ilmu pengetahuan sebagai bahan dalam penerapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. S. K. (2013). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah.
- Caroline, C. (2005). Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Salatiga. Disertasi Doktoral, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Darlina, D., Nuhung, M., & Salam, A. (2019). Analisis Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan Kontribusinya terhadap Penerimaan Pajak pada Kantor Samsat Gowa. *Invoice*, 1(2), 42-55.
- Dirasmi, S., & Soleh, A. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Retribusi Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2).
- Ersita, M., & Elim, I. (2016). Analisis efektivitas penerimaan retribusi daerah dan kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (pad) di provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Hayati, S. (2016). Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Seruyan. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 195526.
- Mahmudi, S. E. (2019). Manajemen Kinerja Sektor Publik.
- Murniati, S., & Kasasih, D. (2017). Analisis kontribusi dan efektivitas penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah kota Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 6(1).
- Steers, R. M. (1980). Efektivitas organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Sukesti, F., & Alfasadun, A. (2011). Transparansi APBD sebagai Sarana Akuntabilitas Publik dan Good Governance. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(1), 61-72.

Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.

Spillane, J. J. (1987). Pariwisata Indonesia: sejarah dan prospeknya. Kanisius.

SP, I. G. (2016). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Jasa Usaha terhadap PAD Kabupaten Bandung. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(3), 419-431.

Undang-Undang No.34 Tahun 2000 tentang Retribusi Daerah dan Peraturan Pelaksanaan

Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Toduho, D. A. M., Saerang, D. P. E., & Elim, I. (2014). Penerimaan retribusi pasar dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).

Peraturan pemerintah No.66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah.

Peraturan daerah Provinsi Sumatera Selatan No.4 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha.